

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Active Learning* Melalui Buku Chibi

Nur Hanifansyah^{*1}, Kholili Hasib², Yusuf Arisandi³, Muhamad Solehudin⁴, Masnun⁵, Rifqi Muzaki Husni⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah

² Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah

*e-mail: Nurhanifansyah@uiidalwa.ac.id¹



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan *pesantren* dan *madrasah* sering menghadapi tantangan, terutama dalam penguasaan *maharah kalam* yang rendah akibat metode konvensional yang kurang interaktif. Program pendampingan ini dilaksanakan pada November 2024 di PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan, bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara santri melalui pendekatan *Active Learning* berbasis buku ajar Chibi. Buku ini dirancang secara visual dan komunikatif dengan pendekatan *psikolinguistik*, menggabungkan unsur bahasa Arab dan Inggris untuk memudahkan pemahaman struktur bahasa. Pelaksanaan program mencakup analisis kebutuhan, pelatihan guru, *workshop* santri, serta pendampingan di kelas. Evaluasi dilakukan menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara, angket persepsi, dan wawancara dengan guru. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara santri, dari skor rata-rata 65,2 menjadi 83,6. Selain itu, motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri santri juga meningkat. Kehadiran buku Chibi secara gratis menambah semangat dan memberikan pengalaman belajar yang membekas, memperkuat kecintaan mereka terhadap bahasa Arab. Program ini membuktikan bahwa pendekatan *Active Learning* dengan media inovatif efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab di lingkungan pesantren dan madrasah.

Kata kunci: Active Learning, Buku Chibi, Maharatu Kalam, Pembelajaran Bahasa Arab, Psikolinguistik

Abstract

Arabic language instruction in *pesantren* and *madrasah* environments often faces challenges, especially in mastering *maharah kalam* (speaking skills), due to the use of conventional, less interactive teaching methods. This mentoring program, conducted in November 2024 at PP At-Taqwa Depok and Madrasah Assunnah Pandaan, aimed to improve students' speaking proficiency through an *Active Learning* approach using the Chibi textbook. Designed with a *psycholinguistic* perspective, the book visually and communicatively integrates Arabic and English to facilitate students' understanding of language structures. The program included needs analysis, teacher training, student workshops, and classroom mentoring. Evaluation instruments consisted of a speaking assessment rubric, perception questionnaires, and teacher interviews. The findings revealed a significant improvement in students' speaking skills, with average scores rising from 65.2 to 83.6. Additionally, students' learning motivation, active participation, and confidence in using Arabic increased. The free distribution of the Chibi book further enhanced students' enthusiasm and created a memorable learning experience, deepening their love for the Arabic language. This program demonstrates that the *Active Learning* approach, supported by innovative materials, is effective in enhancing Arabic language proficiency in *pesantren* and *madrasah* settings.

Keywords: Active Learning, Arabic Language Learning, Chibi Textbook, Maharatu Kalam, Psycholinguistics

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dan madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi kebahasaan santri, khususnya dalam memahami teks-teks keislaman dan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab. Namun, tantangan dalam pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam masih cukup signifikan. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh santri

adalah rendahnya keterampilan berbicara (*maharah kalam*), yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif.

PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan merupakan dua lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam penguatan kompetensi bahasa Arab bagi santrinya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa santri masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan berbicara secara spontan dalam bahasa Arab. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan bahan ajar yang menarik dan kurangnya penerapan metode yang berbasis partisipasi aktif. Pembelajaran yang dominan berbasis teks dan hafalan sering kali membuat santri merasa jenuh dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah *Active Learning*, yaitu model pembelajaran yang mendorong santri untuk lebih aktif berinteraksi dalam proses belajar melalui berbagai strategi inovatif. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, simulasi, maupun penggunaan media yang menarik. Dalam konteks ini, penggunaan buku ajar Chibi menjadi solusi yang relevan, karena dirancang dengan pendekatan visual dan komunikatif yang mampu meningkatkan daya tarik serta pemahaman santri terhadap bahasa Arab. Chibi adalah buku “Cerdas dan Mudah mempelajari bahasa internasional Arab dan Inggris”, buku ajar Chibi menggabungkan ilustrasi menarik, percakapan sederhana, dan aktivitas interaktif yang dapat membantu santri dalam memahami struktur bahasa dan memperkuat keterampilan berbicara mereka.

Selain itu, PP At-Taqwa Depok secara rutin mengadakan *rihlah ilmiah* yang biasanya dilaksanakan pada bulan November di Madrasah Assunnah Pandaan. Rihlah ilmiah merupakan bentuk perjalanan intelektual para santri untuk memperluas wawasan keilmuan Islam melalui kunjungan ke lembaga-lembaga pendidikan lainnya, yang telah menjadi tradisi sejak masa awal Islam (Umar Buchary, 2012). Kegiatan ini menjadi ajang bagi santri untuk memperluas wawasan keilmuan mereka, bertukar pengalaman akademik, serta mempererat hubungan antarlembaga dalam bidang pendidikan. Sinergi antara PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan semakin kuat dengan adanya kolaborasi dalam berbagai program pendidikan, termasuk penguatan keterampilan bahasa Arab bagi santri. Oleh karena itu, pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan *Active Learning* berbasis buku ajar Chibi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung kualitas pendidikan dan meningkatkan kompetensi santri dalam berbahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab bagi pemula sering kali menghadapi tantangan dalam memahami struktur bahasa dan kosakata yang berbeda dari bahasa ibu mereka. Oleh karena itu, buku ajar perlu dirancang untuk memudahkan pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar (Alfayez, 2022; Daif-Allah & Al-Sultan, 2023; Ritonga dkk., 2020). Salah satu pendekatan yang efektif adalah *Active Learning*, yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui metode interaktif.

Pendekatan ini, terutama dengan buku ajar yang dirancang khusus, masih jarang diterapkan di institusi pendidikan Islam. Padahal, strategi ini dapat membantu siswa belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua dengan lebih nyaman dan efektif (Almelhes, 2024). Metode terbaik adalah memulai dari teks Al-Qur'an sebelum memperluas ke konteks bahasa yang lebih luas. Bahasa Arab dapat dipelajari oleh siapa saja tanpa batasan usia, meskipun banyak siswa mengalami kesulitan di awal dan cenderung mengulang kesalahan yang sama (Akzam dkk., 2021; Hikmah dkk., 2022).

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, metode ganjaran (*reward-based learning*) juga telah digunakan di beberapa madrasah dan terbukti memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam belajar bahasa Arab (Gani & Wahidah, 2019). Selain itu, strategi pembelajaran berbasis komunikasi telah diterapkan dalam pengajaran *maharah kalam* (keterampilan berbicara dalam bahasa Arab), di mana eksplorasi berbagai strategi oleh guru dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan (Dama, 2019).

Pendekatan berbasis psikolinguistik juga semakin berkembang dalam pemahaman terbaru. Misalnya, penggunaan komik strip dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan kemahiran berbicara melalui pendekatan visual dan kontekstual (Mahmudah dkk., 2024). Begitu juga dengan penerapan strategi komunikatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, yang telah diuji dengan bukti dari konteks pendidikan di Malaysia (Hanifansyah & Mahmudah,

2024)(Méndez dkk., 2017), Selain itu, efektivitas Kitab Muhawarah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di Malaysia menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teks dialog interaktif dapat mempercepat pemahaman dan penerapan bahasa dalam komunikasi sehari-hari (Muhamad Solehudin dkk., 2024).

Tahap persiapan diawali dengan analisis kebutuhan pembelajaran untuk mengidentifikasi metode yang telah digunakan dan kendala yang dihadapi santri dalam penguasaan *maharah kalam*. Observasi awal dilakukan untuk memahami kondisi pembelajaran bahasa Arab, termasuk diskusi dengan guru dan santri mengenai tantangan serta ekspektasi mereka terhadap metode baru. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan pengembangan modul pelatihan dan adaptasi isi buku ajar Chibi agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Modul ini mencakup panduan bagi guru dalam mengimplementasikan metode *Active Learning* serta strategi pemanfaatan buku ajar Chibi secara optimal dalam pembelajaran.

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan inti, yaitu pelatihan guru, workshop untuk santri, dan pendampingan langsung di kelas. Pelatihan guru bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman mengenai konsep *Active Learning* dan praktiknya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dalam sesi pelatihan, guru diberikan simulasi penggunaan buku ajar Chibi serta strategi untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan komunikatif. Workshop santri dilaksanakan sebagai ajang pengenalan media belajar baru dengan aktivitas praktis seperti percakapan bergambar, permainan peran (role-play), diskusi kelompok, dan storytelling berbasis ilustrasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong santri untuk berbicara secara spontan dalam bahasa Arab.

Untuk mengevaluasi efektivitas program, digunakan beberapa instrumen penilaian, antara lain: Rubrik penilaian keterampilan berbicara yang mencakup aspek kefasihan, ketepatan struktur, kosakata, dan keberanian berbicara. Angket tertutup dan terbuka yang diberikan kepada santri untuk mengetahui persepsi mereka terhadap metode *Active Learning* dan media buku Chibi. Pedoman wawancara semi-terstruktur yang digunakan untuk menggali pendapat guru mengenai keberhasilan metode dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan serta memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Evaluasi keterampilan berbicara santri dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah implementasi metode menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Selain itu, wawancara dan angket digunakan untuk mengumpulkan data persepsi guru dan santri. Kendala dalam implementasi metode diidentifikasi dan dianalisis guna menemukan solusi terbaik dalam penerapan berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi ini, disusun laporan pendampingan yang berisi rekomendasi integrasi jangka panjang metode *Active Learning* berbasis buku ajar Chibi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di kedua lembaga pendidikan.

2. METODE

Pendampingan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *Active Learning* melalui buku ajar Chibi di PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan dilakukan secara sistematis melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan efektivitas implementasi program serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi santri dalam pembelajaran bahasa Arab. Model pengabdian masyarakat yang digunakan dalam program ini adalah Participatory Action Research (PAR) (Méndez dkk., 2017), yaitu pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dari guru, santri, dan pihak lembaga dalam setiap tahapan kegiatan—mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui model PAR, proses pendampingan tidak hanya bersifat satu arah, melainkan kolaboratif dan reflektif, sehingga memungkinkan terjadinya transformasi pembelajaran yang berkelanjutan dan kontekstual sesuai kebutuhan lapangan.

Tahap persiapan diawali dengan analisis kebutuhan pembelajaran untuk mengidentifikasi metode yang telah digunakan dan kendala yang dihadapi santri dalam penguasaan *maharah kalam*. Observasi awal dilakukan untuk memahami kondisi pembelajaran bahasa Arab di PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan, termasuk diskusi dengan guru dan santri mengenai tantangan serta

ekspektasi mereka terhadap metode baru. Berdasarkan hasil analisis, pengembangan modul pelatihan dan adaptasi buku ajar Chibi dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Modul ini mencakup panduan bagi guru dalam mengimplementasikan metode Active Learning serta strategi pemanfaatan buku ajar Chibi secara optimal dalam pembelajaran.

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan inti, yaitu pelatihan guru, workshop untuk santri, dan pendampingan dalam kelas. Pelatihan guru bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman mengenai konsep Active Learning dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam sesi ini, guru mendapatkan simulasi penggunaan buku ajar Chibi serta strategi untuk meningkatkan interaksi aktif di kelas. Selanjutnya, workshop bagi santri diadakan untuk mengenalkan buku ajar Chibi sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Melalui sesi praktik berbicara berbasis ilustrasi dan dialog, santri diajak untuk lebih aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Metode seperti role-play, peer discussion, dan storytelling berbasis gambar digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berbicara. Pendampingan langsung di kelas dilakukan untuk memastikan implementasi metode berjalan sesuai rencana. Dalam tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi, memberikan bimbingan kepada guru, serta memberi umpan balik kepada santri agar mereka lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan serta memberikan rekomendasi bagi keberlanjutan program. Evaluasi keterampilan berbicara santri dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah implementasi metode menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Selain itu, wawancara dan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas buku ajar Chibi dari perspektif guru dan santri. Kendala dalam implementasi metode diidentifikasi dan dianalisis untuk menemukan solusi terbaik dalam penerapan ke depan. Berdasarkan hasil evaluasi, disusun laporan pendampingan yang mencakup rekomendasi untuk integrasi jangka panjang metode Active Learning berbasis buku ajar Chibi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di kedua lembaga pendidikan. Dengan strategi ini, program pendampingan diharapkan dapat memberikan dampak yang optimal dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri serta memperkuat sinergi antara PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *Active Learning* melalui buku ajar Chibi di PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) santri. Implementasi metode ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif santri dalam kelas, serta kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini adalah penggunaan buku ajar Chibi, yang dirancang dengan pendekatan psikolinguistik untuk mendukung pemahaman bahasa secara alami dan interaktif. Buku ini disusun oleh Nur Hanifansyah dengan tujuan membantu santri memahami bahasa Arab dan Inggris melalui strategi yang lebih komunikatif. Pendekatan psikolinguistik dalam buku ini memungkinkan santri untuk menghubungkan aspek kognitif dan sosial dalam pembelajaran bahasa, sehingga mereka dapat lebih mudah menyerap kosakata dan struktur bahasa secara kontekstual. Dengan adanya ilustrasi menarik, dialog berbasis situasi nyata, serta latihan komunikasi yang mendorong interaksi aktif, santri lebih termotivasi untuk berbicara dalam bahasa Arab secara spontan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan pembelajaran bahasa Arab, buku Chibi dibagikan secara gratis kepada para santri PP At-Taqwa Depok yang menghadiri rihlah ilmiah di Madrasah Assunnah Pandaan. Rihlah ilmiah yang diadakan setiap bulan November ini telah menjadi salah satu faktor yang mempererat hubungan antarlembaga dalam bidang pendidikan. Dengan adanya buku Chibi sebagai media pembelajaran tambahan, para santri mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak terkesan kaku seperti metode konvensional.

Selain berfungsi sebagai alat bantu hafalan, buku Chibi juga dirancang untuk membantu santri tidak hanya mengingat kosakata, tetapi juga meresapi makna-makna dalam bahasa Arab dan Inggris

secara lebih mendalam. Dengan latar belakang bahasa Inggris yang baik, santri PP At-Taqwa Depok dapat dengan mudah menghubungkan konsep-konsep bahasa Inggris dengan bahasa Arab melalui pendekatan *Active Learning* yang diterapkan dalam buku ini. Proses ini memungkinkan mereka untuk membangun asosiasi yang lebih kuat antara kedua bahasa, sehingga mereka dapat lebih memahami konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu contohnya adalah dalam penggunaan kata ganti "kamu" dalam bahasa Inggris, yang tetap sama baik untuk laki-laki maupun perempuan (you). Namun, dalam bahasa Arab, kata ganti ini mengalami perubahan tergantung pada jenis kelamin, salah satu contohnya adalah dalam penggunaan kata ganti "kamu" dalam bahasa Inggris, yang tetap sama baik untuk laki-laki maupun perempuan (you). Namun, dalam bahasa Arab, kata ganti ini mengalami perubahan tergantung pada jenis kelamin, seperti أَنْتَ (anta) untuk laki-laki dan أَنْتِ (anti) untuk perempuan. Perubahan ini tidak hanya berlaku pada kata ganti, tetapi juga memengaruhi penyesuaian dalam sifat (adjective) dan kata kerja (verb).

Dalam bahasa Arab, sifat atau kata kerja yang mengikuti kata ganti juga harus sesuai dengan jenis kelamin subjeknya. Misalnya, dalam bahasa Inggris, seseorang dapat mengatakan "You are beautiful" tanpa memedulikan apakah yang diajak bicara laki-laki atau perempuan. Namun, dalam bahasa Arab, jika yang diajak bicara adalah laki-laki, maka harus dikatakan أَنْتَ جَمِيلٌ (anta jamīlun), sedangkan jika perempuan, maka harus dikatakan أَنْتِ جَمِيلَةٌ (anti jamīlatun), dengan perubahan pada akhir kata sifatnya.

Begitu juga dalam kata kerja, jika seseorang ingin mengatakan "kamu menulis," dalam bahasa Inggris tetap menggunakan "you write." Namun, dalam bahasa Arab, jika yang menulis adalah laki-laki, maka dikatakan أَنْتَ تَكْتُبُ (anta taktubu), sedangkan jika perempuan, maka harus dikatakan أَنْتِ تَكْتُبِينَ (anti taktubīna), dengan tambahan -يْنَ (-īna) di akhir kata kerja untuk menunjukkan bahwa subjeknya adalah perempuan.

Pendekatan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab melalui buku Chibi tidak hanya dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri secara interaktif, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi berkelanjutan bagi pendidikan bahasa Arab dan Inggris di lingkungan pesantren. Buku ini sengaja dibagikan secara gratis kepada para santri dengan harapan bahwa pertemuan singkat dalam program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar di masa mendatang. Setelah kembali ke Depok dan daerah masing-masing, santri tetap dapat merasakan manfaat dari buku ini, baik dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab maupun Inggris. Dengan pendekatan psikolinguistik yang diterapkan dalam buku Chibi, santri diharapkan dapat terus mengasah keterampilan bahasa mereka secara mandiri, sehingga pembelajaran yang dimulai dalam program ini tidak berhenti hanya dalam satu kesempatan, tetapi berlanjut dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 1. Cover Buku Chibi, sesuai dengan namanya yang dipenuhi gambar-gambar Chibi

Dengan menggunakan buku Chibi, santri dapat lebih mudah memahami konsep-konsep ini melalui pendekatan *Active Learning* yang memungkinkan mereka untuk berimajinasi dan menghubungkan berbagai situasi komunikasi dalam bahasa Inggris dengan bahasa Arab. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka terhadap struktur bahasa Arab yang lebih kompleks dibandingkan bahasa Inggris, tetapi juga membantu mereka untuk menerapkannya dalam percakapan sehari-hari dengan lebih alami dan intuitif.



Gambar 2. Penerapan Buku Chibi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara dengan santri serta guru, ditemukan bahwa penggunaan buku Chibi telah meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan berbicara bahasa Arab. Sebelum program ini diterapkan, mayoritas santri cenderung pasif dalam berkomunikasi karena merasa tidak percaya diri dan terbatasnya kosakata yang mereka kuasai. Namun, setelah penerapan metode ini, santri lebih berani berbicara dan mencoba menerapkan ungkapan-ungkapan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.

Hasil evaluasi menggunakan rubrik keterampilan berbicara menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 65,2 (sebelum program) menjadi 83,6 (setelah program). Peningkatan ini terjadi pada hampir semua indikator, terutama pada keberanian berbicara dan ketepatan penggunaan kosa kata. Data ini didukung dengan angket santri, yang menunjukkan bahwa 87% responden merasa lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Arab setelah menggunakan buku Chibi. Sedangkan hasil wawancara guru mengungkap bahwa metode ini memudahkan mereka dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif.

Tabel 1. Perbandingan Skor Rata-Rata Keterampilan Berbicara Sebelum dan Sesudah Program

Aspek yang Dinilai	Sebelum (Skor Rata-rata)	Sesudah (Skor Rata-rata)
Kefasihan	66.0	82.5
Ketepatan Struktur	63.5	84.0
Kosa Kata	64.2	85.1
Keberanian Berbicara	67.2	82.8
Rata-Rata Keseluruhan	65.2	83.6

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek keterampilan berbicara santri setelah mengikuti program pendampingan. Skor rata-rata meningkat dari 65,2 menjadi 83,6. Peningkatan paling mencolok terjadi pada aspek ketepatan struktur dan penguasaan kosakata, yang menunjukkan efektivitas metode *Active Learning* berbasis buku ajar Chibi dalam memperkuat kemampuan santri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif dan tepat.

Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan berbicara santri, dengan skor rata-rata meningkat dari 65,2 menjadi 83,6. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dama (2019) yang menunjukkan bahwa strategi berbasis komunikasi dalam pengajaran *maharah kalam* mampu meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, keberhasilan pendekatan *Active Learning* dalam meningkatkan motivasi dan

keterlibatan santri sejalan dengan hasil penelitian Almelhes (2024), yang menekankan bahwa metode interaktif dapat mengatasi tantangan belajar bahasa Arab bagi pembelajar non-Arab.

Secara lebih spesifik, penggunaan media pembelajaran inovatif seperti buku *Chibi* yang menggabungkan unsur visual, bilingual, dan pendekatan *psikolinguistik* juga memperkuat hasil penelitian Mahmudah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa media berbasis gambar atau *comic strips* mampu meningkatkan kemahiran berbicara siswa melalui koneksi visual dan kontekstual. Ini menunjukkan bahwa santri lebih mudah menyerap kosakata dan struktur bahasa melalui ilustrasi yang menarik dan latihan komunikasi berbasis konteks nyata.

Dari sudut pandang pendekatan *reward-based learning*, meningkatnya partisipasi dan semangat belajar santri setelah pembagian buku *Chibi* secara gratis juga memperkuat temuan Gani dan Wahidah (2019), yang menyatakan bahwa metode ganjaran terbukti mendorong motivasi belajar siswa dalam bahasa Arab. Model intervensi yang bersifat kolaboratif ini juga senada dengan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam proses perubahan pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan konteks lokal.



Gambar 3. Bagi bagi buku Chibi secara Gratis sebagai bentuk Pengabdian

Lebih dari sekadar peningkatan nilai, keberhasilan program ini juga didukung oleh latar belakang santri PP At-Taqwa Depok yang sudah memiliki fondasi bahasa Arab dan Inggris yang cukup baik. Hal ini menjadikan mereka lebih cepat beradaptasi dengan pendekatan *Active Learning* melalui buku *Chibi*. Keberuntungan mereka semakin bertambah dengan hadirnya buku *Chibi* yang dibagikan secara gratis. Buku ini tidak hanya menjadi media belajar, tetapi juga membawa semangat baru dan menciptakan suasana kehebohan serta kebanggaan tersendiri saat proses belajar berlangsung di Madrasah Assunnah Pandaan. Kenangan ini bukan hanya sekadar kegiatan pembelajaran, melainkan akan menjadi pengalaman berharga yang membekas sepanjang hidup mereka—sebuah momen manis yang memperkuat kecintaan mereka terhadap bahasa Arab.

Selain itu, guru juga merasakan manfaat dari pendekatan *Active Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran menggunakan buku *Chibi*. Metode ini memungkinkan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, di mana santri tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga secara aktif berlatih berbicara dan memahami konteks penggunaannya dalam situasi nyata. Guru yang sebelumnya kesulitan dalam mengajak santri berbicara dalam bahasa Arab kini dapat menggunakan berbagai strategi yang ada dalam buku *Chibi* untuk merangsang komunikasi yang lebih aktif di dalam kelas.

Meskipun program ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah adaptasi terhadap metode baru, di mana beberapa santri masih terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis hafalan dan kurang terbiasa dengan pendekatan berbasis komunikasi. Namun, dengan pendampingan yang berkelanjutan dan pemberian

latihan yang terstruktur, santri secara bertahap mulai menyesuaikan diri dengan model pembelajaran ini. Selain itu, beberapa guru juga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan cara mengajar mereka dengan konsep *Active Learning*, terutama dalam mengelola kelas agar tetap interaktif dan efektif.

Secara keseluruhan, program ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Active Learning* melalui buku ajar Chibi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab santri. Peningkatan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri santri dalam berbahasa Arab menjadi indikator keberhasilan program ini. Hasil ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dan madrasah. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, diharapkan metode ini dapat diterapkan secara lebih luas untuk memperkuat pengajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan *Active Learning* dengan buku ajar Chibi di PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) santri. Metode ini berhasil mengatasi tantangan pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya didominasi oleh pendekatan konvensional yang kurang interaktif. Dengan integrasi pendekatan psikolinguistik dalam buku Chibi, santri tidak hanya mampu menghafal kosakata tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam konteks komunikasi nyata.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta kepercayaan diri santri dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, santri lebih mudah menghubungkan konsep bahasa Inggris dan Arab, terutama dalam memahami perbedaan struktur kata ganti, kata sifat, dan kata kerja dalam bahasa Arab. Program ini juga memperkuat hubungan akademik antara PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan melalui kegiatan rihlah ilmiah yang mendukung sinergi keilmuan dan pertukaran pengalaman pendidikan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, terutama dalam proses adaptasi santri dan guru terhadap model pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan serta pengembangan lebih lanjut dalam metode pembelajaran berbasis *Active Learning* agar dapat diadopsi secara lebih luas di lembaga pendidikan Islam lainnya. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa penggunaan buku ajar inovatif seperti Chibi dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab santri di lingkungan pesantren dan madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT atas kelancaran program pendampingan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *Active Learning* melalui buku ajar Chibi di PP At-Taqwa Depok dan Madrasah Assunnah Pandaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada kedua lembaga atas dukungan dan partisipasi aktif dalam program ini, serta kepada para guru dan santri yang antusias dalam mengadopsi metode pembelajaran baru.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah yang telah memberikan dukungan akademik bagi keberlangsungan program ini. Ucapan terima kasih khusus kepada Nur Hanifansyah, penyusun buku Chibi, yang telah menyediakan bahan ajar inovatif untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan Inggris santri.

Kami berharap program ini terus berkembang dan menginspirasi lembaga lain dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan efektif. Semoga usaha ini membawa manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin..

DAFTAR PUSTAKA

- Akzam, I., Supriady, H., & Alfitri, A. (2021). Improve Arabic language and Islamic skills with BISA system to Arab Village. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 624–632. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS1.1447>
- Alfayez, A. F. (2022). Saudi Teachers' Self-Efficacy in Implementing the Arabic Language Integrative Curriculum. *Education Research International*, 2022, 1–17. <https://doi.org/10.1155/2022/6823935>
- Almelhes, S. (2024). Enhancing Arabic Language Acquisition: Effective Strategies for Addressing Non-Native Learners' Challenges. *Education Sciences*, 14(10), 1116. <https://doi.org/10.3390/educsci14101116>
- Daif-Allah, A. S., & Al-Sultan, M. S. (2023). The Effect of Role-Play on the Development of Dialogue Skills among Learners of Arabic as a Second Language. *Education Sciences*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.3390/educsci13010050>
- Dama, Moh. S. (2019). Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bagi Siswa: (Studi di Madrasah Aliyah Bolaang Mongondow Utara). *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), 199–211.
- Gani, Y. A., & Wahidah, Y. L. (2019). Penggunaan Metode Ganjaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.21580/alsina.1.1.1459>
- Hanifansyah, N., & Mahmudah, M. (2024). Enhancing Arabic Vocabulary Mastery Through Communicative Strategies: Evidence from Malaysia. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN*, 12((2)), 263–278. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i2.9082>
- Hikmah, D., Petoukhoff, G., & Papaioannou, J. (2022). The Utilization Of The Animiz Application As A Media For Arabic Language Learning On Students. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 157–171. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.84>
- Mahmudah, M., Nurhanifansyah, N., & Khalid, S. M. S. bin. (2024). Psycholinguistic Approaches to Enhancing Arabic Speaking Proficiency through Comic Strips. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 804–826. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11349>
- Méndez, V., Caswell, M., Gliessman, S., & Cohen, R. (2017). Integrating Agroecology and Participatory Action Research (PAR): Lessons from Central America. *Sustainability*, 9(5), 705. <https://doi.org/10.3390/su9050705>
- Muhamad Solehudin, Nurhanifansyah, N., & Syaheed Kholid. (2024). The Effectiveness of using the Kitab Muhawarah in Enhancing Arabic Speaking Proficiency in Malaysia. *An Nabighoh*, 26(2), 251–268. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v26i2.251-268>
- Ritonga, M., Asrina, A., Widayanti, R., Alrasi, F., Julhadi, J., & Halim, S. (2020). Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 4333–4339. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080960>
- Umar Buchary, U. B. (2012). Rihlah Ilmiah Sebagai Wisata Intelektual Kaum Santri. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture*, 18(2), 123–135. <https://doi.org/10.19105/karsa.v18i2.83>